

ABSTRAK

Fadillah, Siti, 2020. *Meningkatkan Ketrampilan Motorik Halus Melalui Kegiatan Meronce Pada Anak Usia 3-4 Tahun Di Pos PAUD Nusa Indah 80 Di Desa Sumberejo, Kecamatan Ambulu.* Skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Jember. Pembimbing: (1) Dra. Tri Endang Jatmikowati.M.S.i (2) Angraeny Unedia Rachman.S.H.M.Pd.

Kata Kunci : Motorik Halus, Meronce

Perkembangan motorik merupakan kesempatan yang luas untuk bergerak, pengalaman belajar untuk menemukan, aktivitas sensori motor yang meliputi penggunaan otot-otot besar dan kecil memungkinkan anak untuk memenuhi perkembangan perceptual motorik. Pada dasarnya perkembangan motorik pada anak meliputi motorik kasar dan motorik halus. Otot-otot tersebut berfungsi untuk melakukan gerakan-gerakan bagian tubuh yang lebih spesifik, seperti menulis, melipat, menggunting, meronce. Meronce merupakan cara pembuatan benda hias atau benda pakai yang dilakukan dengan menguntai bagian-bagian media berlubang atau yang sengaja dilubangi memakai bantuan benang, tali dan sejenisnya

Masalah penelitian adalah bagaimana meningkatkan ketrampilan motorik halus melalui kegiatan meronce pada anak usia 3-4 tahun berkolaborasi dengan orangtua. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana cara meningkatkan kemampuan motorik halus pada anak melalui kegiatan meronce di Pos PAUD Nusa Indah 80 yang terletak di Desa Sumberejo, Kecamatan Ambulu. Kemampuan motorik halus anak usai 3-4 tahun diduga dapat ditingkatkan melalui kegiatan meronce. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan (PT), metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah melakukan observasi yang berkolaborasi dengan orangtua melalui foto dan video sebagai pedoman observasi, sedangkan instrument yang dipakai berupa lembaran ceklist observasi. Penelitian dilaksanakan di rumah masing-masing anak yang berjumlah 12 anak dan dilaksanakan tanggal 25 Mei sampai tanggal 3 Juni 2020.

Hasil penelitian pada tindakan I terdapat 4 anak yang tuntas dengan persentase 33% dan 8 anak yang belum tuntas dengan persentase 67%. Pada tindakan II terdapat 10 anak yang tuntas dengan persentase 83% dan anak yang belum tuntas terdapat 2 anak dengan persentase 17%. Dari prosentase tersebut dapat disimpulkan bahwa perkembangan motorik halus anak telah meningkat dan sudah mencapai kriteria kesuksesan yaitu 83%.

ABSTRACT

Fadillah, Siti. 2020. Improving fine motor skills through Meronce activities in children aged 3-4 years at the post of Nusa Indah PAUD 80 in Sumberejo village, Ambulu subdistrict. Thesis, education study Program for early Childhood education teachers Faculty of teacher training and Education Science University of Muhammadiyah Jember. Instructor: (1) Dra. Tri Endang Jatmikowati. M.S. I (2) Angraeny Unedia Rachman. S.H.M. Pd.

Keywords: fine motor, Meronce

Motor development is a wide opportunity to move, the experience of learning to find, sensory activities of motors that include the use of large and small muscles allow the child to meet the development of perceptual motor. Basically motor development in children include crude motor and fine motor. These muscles serve to perform more specific parts of the body, such as writing, folding, cutting, and meronce. Meronce is a way of making decorative objects or disposable objects that are done by strands of perforated media parts or that are deliberately pierced using the help of yarn, rope and the like

The problem of research is how to improve fine motor skills through nostalgies activities in children aged 3-4 years collaborate with parents. The purpose of this research is to know how to improve the fine motor skills in children through the activities of PAUD Nusa Indah 80 Pos located in Sumberejo Village, Ambulu subdistrict. Children's fine motor capability after 3-4 years can be increased by nostalgies activities. The type of research used is the Research action (PT), the method used in data collection is to observe a collaboration with parents through photos and Vidio as an observation guideline, while the instrument used is a list of the observation sheets. The study was held at the home of 12 children and was held on 25 May to 3 June 2020.

The result of the research in cycle I has 4 children that are complete with a percentage of 33% and 8 children who have not been completed with a percentage of 67%. In the II cycle, there are 10 children with a percentage of 83% and a child who has not completed 2 children with a percentage of 17%. From this calculation means the development of fine motor of children increase and has reached the criteria of success 83%.

Based on the result, it can be concluded that the nostalgies activities can improve the child's fine motor skills in Pos Paud Nusa Indah 80 located in the village Sumberejo District Ambulu. It can be known from the development of fine motor of children that is originally low, after research has been increase

